

PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA BARAT

MF. Arrozi Adhikara¹, Sri Handayani², Sapto Jumono³, Darmansyah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk 11510 Jakarta Barat

arrozy@esaunggul.ac.id

Abstrak

Mahasiswa mengalami kesulitan untuk lulus dari perguruan tinggi karena persyaratan menulis karya tulis ilmiah. Mahasiswa enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Tujuan utama pelatihan penyusunan artikel yang layak publikasi pada mahasiswa adalah Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya penelitian dan memberikan kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian dan artikel ilmiah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah adalah workshop. Pelaksanaan program melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Bahan yang digunakan adalah hasil skripsi mahasiswa yang diringkas dalam bentuk jurnal atau artikel ilmiah. Pelaksanaan pengabdian ini berhasil karena kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya, respon yang positif dari mahasiswa, dan sebagian besar memahami konsep dan arti penting pengembangan karya ilmiah.

Kata Kunci: hasil penelitian, publikasi, kualitas

Pendahuluan

Analisis Situasi

Bangsa Indonesia mempunyai misi dalam pendidikan bahwa iklim dan sistem pendidikan nasional harus demokratis dan berkualitas untuk memperteguh perilaku akhlak yang mulia, kreatif, inovasi, cerdas, mempunyai wawasan kebangsaan, disiplin, bertanggung jawab. Tujuannya adalah mengembangkan kualitas manusia. Salah satu subyek pengembangan yang wajib dibentuk untuk peningkatan kualitas adalah mahasiswa (Arrozi, 2013).

Mahasiswa sebagai agen perubahan harus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pengajaran. Proses ini dijalankan dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan untuk peningkatan kualitas. Fungsinya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi pendidikan. Salah satu *output* dan *outcome* yang bermanfaat adalah karya tulis ilmiah. Dikti (2012) memberikan regulasi

tentang aturan dalam kelulusan di masing-masing strata bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang didiseminasikan dalam jurnal ilmiah nasional. Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi.

Harry (2004) mendeskripsikan karya ilmiah adalah laporan tertulis yang dipublikasikan untuk memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Jenis karya ilmiah berupa laporan penelitian, makalah seminar, makalah simposium, dan artikel jurnal.

Artikel ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang ditulis untuk dimuat dalam jurnal/majalah ilmiah dengan tata cara penulisan yang mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan (Dikti, 2011). Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian survey atau lapangan atau

laboratorium, hasil pemikiran dan kajian pustaka, serta hasil pengembangan proyek. Sumber bahan untuk menulis artikel ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, kumpulan makalah, buku, bahan ajar, serta laporan kegiatan pengembangan proyek.

Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah mempunyai tujuan untuk mengkomunikasikan gagasan atau temuan yang penting untuk diketahui oleh pembaca. Gagasan yang ditulis dalam bentuk artikel merupakan temuan baru yang memiliki *novelty*, orisinalitas, dan memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan (I Wayan Surata, 2012)

Mahasiswa sebagai obyek untuk melakukan penulisan artikel ilmiah sebagaimana yang dipersyaratkan Dikti (2012) membawa perubahan besar bagi pendidikan Indonesia di perguruan tinggi. Perubahan yang mendasar adalah mahasiswa kurang siap untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang mampu dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka ke jurnal, media massa, atau media ilmiah lainnya. Sehingga menunjukkan adanya kelemahan. Penyebab hal tersebut adalah belum terlatihnya mahasiswa dengan tugas-tugas menulis yang sifatnya ilmiah. Di perguruan tinggi, mahasiswa belum terbiasa dilatih oleh para dosen mengungkapkan fakta secara ilmiah sehingga bukti empiris jarang dilakukan analisis. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi belum terbiasa menulis karya ilmiah dengan bahasa ilmiah dan pengkajian ilmiah.

Publikasi karya ilmiah yang di informasikan mahasiswa merupakan kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Manfaat bagi mahasiswa jika mereka mampu menyampaikan hal tersebut kepada masyarakat, yaitu sumberdaya manusia di masyarakat meningkat tajam, karena masyarakat banyak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, mahasiswa terlatih mengimplementasikan pengetahuan kepada masyarakat, mahasiswa memperoleh tambahan dana, mahasiswa akan menjadi sarjana plus ketika mereka memasuki dunia kerja (I Wayan Surata, 2012; Dikti, 2012)

Pembuatan karya tulis ilmiah masih sangat terbatas. Saat ini banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk kelulusan

dari perguruan tinggi karena adanya persyaratan menulis karya tulis ilmiah (Kompas, 29 Maret 2007, hal 12). Mahasiswa tidak antusias menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang penulisan karya tulis ilmiah. Disamping itu, maraknya model plagiasi karya ilmiah dengan meniru karya orang lain menyebabkan mahasiswa mengambil peranan tersebut untuk memudahkan dalam proses penciptaan karya ilmiah (Kedaulatan Rakyat 4 Juni 2010).

Permasalahan Mitra

Kemampuan terbatas mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dan menunda kelulusan dari perguruan tinggi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai pendalaman ilmu tersebut dan kemampuan aplikatif dalam memindahkan ilmu dalam wujud penulisan karya tulis ilmiah.

Tujuan Program

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan penyusunan artikel yang layak publikasi pada mahasiswa adalah :

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pengembangan karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah pada mahasiswa strata satu di Jakarta.
- 2) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya artikel ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi mahasiswa di Jakarta.
- 3) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk pelaporan penelitian artikel ilmiah di Jakarta.
- 4) Memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian dan artikel ilmiah di Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai karya pengembangan ilmiah dan arti pentingnya dalam peningkatan kemampuan mahasiswa.
- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- c. Peserta berlatih untuk mengembangkan karya ilmiah
- d. Peserta diberikan bimbingan pelaporan hasil penelitian skripsi dan dan penulisan karya ilmiah di bidangnya.
- e. Hasil karya pengembangan ilmiah dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

Metode Pelaksanaan

1. Metode Pengabdian Masyarakat

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan berkaitan dengan penyusunan artikel ilmiah yang layak untuk publikasi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan *workshop*. Kegiatan yang dilakukan menggunakan metode ceramah, aplikasi, diskusi, dan latihan.

Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

A. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan dengan pemberian materi kepada peserta mahasiswa mengenai bagaimana membuat artikel ilmiah yang layak publikasi. Materi diarahkan dengan bahan dasar untuk membuat artikel ilmiah adalah karya ilmiah hasil penelitian berupa skripsi. Skripsi tersebut yang akan dirubah atau transformasi menjadi artikel ilmiah. Artikel ilmiah hasil penelitian mempunyai kerangka artikel, yaitu judul artikel, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan, dan persantunan, dan daftar pustaka.

B. Aplikasi Penulisan Artikel Ilmiah

Pelatihan penyuntingan artikel ilmiah hasil dari karya ilmiah skripsi merupakan bentuk adopsi dengan teknik peringkasan yang hakiki. Substansi materi harus tidak berbeda dengan karya ilmiah skripsi. Jumlah dalam artikel ilmiah lebih singkat, padat, dan ringkas dari jumlah skripsi dengan isi yang sama.

Pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran interaktif melalui komunikasi dua arah. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, dosen menggunakan alat bantu berupa tayangan *power point*. Materi diberikan secara bertahap dari pengetahuan teoritis sampai contoh-contoh untuk masing-masing sub pokok bahasan. Harapannya adalah mahasiswa mudah memahami dan mempraktekkannya. Dalam pelatihan ini, Pemateri mendampingi langsung peserta yang membawa materi skripsi untuk dipindahkan ke artikel ilmiah. Proses pendampingan adalah sebagai berikut:

1) Teknik penulisan karya ilmiah.

Materi ini membahas bagaimana teknik penulisan karya ilmiah baik hasil penelitian maupun konseptual umumnya terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir (Dikti, 2011)

- a. Bagian awal artikel mencakup bagian-bagian berikut, yaitu: judul, nama dan identitas penulis, instansi penulis, alamat korespondensi dalam bentuk surat elektronik, abstrak, dan kata kunci.
- b. Bagian inti artikel mencakup tiga sub bagian, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian akhir artikel berupa persantunan, dan daftar rujukan.
 1. Bagian pendahuluan berisikan materi mengenai latar belakang penelitian, isu penelitian, fenomena penelitian, research gap, motivasi penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian.
 2. Bagian isi memuat materi mengenai teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

3. Bagian penutup memuat materi mengenai simpulan, keterbatasan, dan rekomendasi.
 - c. Bagian inti dari artikel hasil penelitian mencakup bagian pendahuluan, bagian isi, yang terdiri atas tiga subbagian, yaitu metode, hasil, dan pembahasan, dan bagian penutup yang berupa simpulan dan saran. Ketiga bagian inti ini umumnya ditulis dengan mengikuti urutan subbagian: pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran.
 - d. Bagian akhir dari setiap artikel, baik artikel hasil penelitian maupun konseptual adalah daftar rujukan. **Daftar rujukan** ditulis dengan memperhatikan ketentuan hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam teks, semua rujukan dalam tubuh artikel harus ditulis di dalam daftar rujukan, tata tulis daftar rujukan mengikuti gaya selingkung jurnal yang bersangkutan, daftar rujukan disajikan pada halaman terakhir artikel, dan bukan pada halaman baru, serta daftar rujukan dapat memfasilitasi pembaca mencari sumber yang dirujuk oleh penulis.
- 2) Etika penulisan karya tulisan ilmiah. Materi ini membahas tentang dan pengertian etika sampaidengan jenis-jenis plagiat beserta contohnya serta cara untuk menghindari plagiat.
 - 3) Ide. Materi ini membahas bagaimana calon penulis mengelola ide atau gagasan yang muncul. Materi ini sangat berguna untuk mendokumentasikan semua ide atau gagasan yang muncul. Dengan adanya buku ide ini, calon penulis atau penulis tidak akan mengalami kesulitan ketika mereka bermaksud menulis.
- 2) Latihan
Materi dalam setiap sub pokok bahasan dibahas dan dilatihkan kepada mahasiswa secara praktek langsung. Proses ini mengharapakan mahasiswa mampu

menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek mahasiswa dievaluasi dan dikoreksi, diberi komentar mengenai kekurangan, serta kontribusi dalam bentuk saran perbaikan.

3) Tugas

Tahap berikutnya, mahasiswa dibagi dalam enam kelompok dan kemudian diberi tugas untuk menulis karya ilmiah. Hasil tulisan mereka kemudian dikoreksi, diberi komentar dan saran perbaikannya. Mereka kemudian diminta memperbaiki karya mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada Dosen. Tulisan yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh Dosen dan diberi saran perbaikan. Pada tahap akhir, Dosen kemudian menilai karya ilmiah yang layak untuk dikirim untuk publikasi.

2. Target Luaran

Usulan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Target luaran dari pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah terbentuknya jurnal atau artikel ilmiah hasil penelitian skripsi mahasiswa yang sesuai dengan pedoman artikel publikasi dalam jurnal nasional. Sehingga hasil bentukan jurnal ilmiah dapat diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penyusunan artikel bagi mahasiswa strata satu (S1) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah dilaksanakan selama tiga tahap dalam tiga hari. Kegiatan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa strata satu di Jakarta dilaksanakan pada tanggal 18 – 20 Juni 2013. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 89 peserta dari 100 undangan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1
Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting pengembangan karya ilmiah, dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya ilmiah dalam bentuk pelaporan hasil penelitian skripsi, dan artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan.

Pada hari kedua peserta pengabdian melakukan *workshop* peningkatan pengembangan karya ilmiah mahasiswa dari hasil penelitian skripsi. Mahasiswa peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian skripsi, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan dalam format artikel sesuai dengan pedoman ilmiah jurnal untuk dimuat dalam jurnal ilmiah.

Hasil karya ilmiah dibedakan menjadi tiga, yaitu karya ilmiah hasil penelitian skripsi, karya ilmiah populer, dan karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah dari penelitian skripsi yang diwujudkan dalam artikel ilmiah. Hasil karya mahasiswa dikumpulkan, diberi masukan, dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk

meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 85% peserta pengabdian memahami konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting pengembangan karya ilmiah, dan arti penting peningkatan kualitas dan kuantitas pengembangan karya berbentuk pelaporan hasil penelitian skripsi, serta artikel ilmiah di bidang studinya masing-masing. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 23 judul artikel hasil kajian bidang studi.

Kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan karya ilmiah yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian skripsi untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan penulisan karya ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi mahasiswa strata satu. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan karya ilmiah, serta arti pentingnya untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah sebagai mahasiswa.

Mahasiswa menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas dan responsibilitas sebagai masyarakat ilmiah. Mahasiswa bertanggungjawab atas hasil pembelajaran yang mereka terima dari proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa harus

menjaga kualitas keilmiahannya. Salah satu cara untuk proses tersebut adalah penelitian dan hasil pelaporannya dalam bentuk skripsi. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas ilmiah. Hasil penelitian tidak akan bermanfaat bilaman ditulis dalam bentuk artikel karya ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa merasakan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah.

Pengembangan keilmuan juga menjadi tanggung jawab mahasiswa. Supaya ilmu yang di kuasainya dapat dapat dikembangkan dan selalu terkini, mahasiswa harus selalu melakukan kajian keilmuan yang menjadi kompetensinya. Sehingga, kajian tersebut bermanfaat maka hasil kajian dipublikasikan dalam artikel ilmiah. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk berlatih menulis karya ilmiah bidang kajian yang merupakan kompetensinya.

Artikel karya ilmiah dijadikan materi pelatihan agar bermanfaat bagi mahasiswa untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional. Sehingga, mahasiswa akan menambah keterampilan untuk menghasilkan karya ilmiah dalam rangka pengembangan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Implikasi proses ini adalah mahasiswa meningkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sebagai seorang ilmiawan.

Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

Faktor Penghambat Kegiatan

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah

rendahnya kemauan menulis bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menulis untuk meningkatkan kemampuan menjadi penulis, serta rendahnya motivasi untuk menulis.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengembangan karya ilmiah yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian skripsi maupun artikel ilmiah bidang studi untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk mahasiswa strata satu di Jakarta dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan karya ilmiah hasil penelitian skripsi. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan mahasiswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya.

Sebagian besar (85%) peserta telah memahami konsep pengembangan karya ilmiah, arti penting karya pengembangan ilmiah, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan ilmiah dalam bentuk penulisan laporan skripsi, serta mampu mengembangkan karya ilmiah dalam bentuk penulisan karya ilmiah hasil kajian bidang studi sebanyak 23 judul.

Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti pengeras suara sebaiknya

diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2011. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional. Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. Surat edaran penulisan artikel ilmiah No 152/E/T/2012. Januari 2012.

Harry Firman, 2004. Menulis Karya Ilmiah. Artikel diakses dari www.fmipa.edu pada 9 Oktober 2012.

I Wayan Surata. 2012. Menulis artikel ilmiah. Artikel diakses dari www.google.com pada 23 Juni 2012.

Zulmasri. 2008. Pedoman Singkat Karya Tulis Ilmiah. Artikel diakses dari www.zulmasri.ordpress.com pada tanggal 12 Pebruari 2009.

LAMPIRAN

BAHAN MATERI AJAR SWASUNTING JURNAL ILMIAH

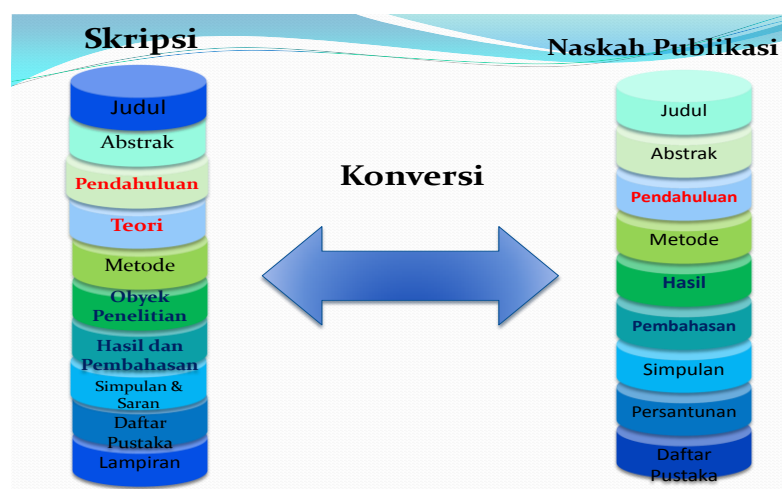
Swasunting Artikel Ilmiah

MF. Arrozi Adhikara
arrozi@esaunggul.ac.id

Kompilasi artikel Suminar dan Arrozi

Langkah Sebelum Menulis Artikel Dalam Jurnal

- Prasyarat mutlak → Terdapat Hasil Skripsi
- Skripsi menunjukkan hasil yang sudah :
 - Dirancang dan dilakukan dengan baik
 - Dianalisis dengan baik dan benar
 - Data telah disederhanakan dalam bentuk tabel atau grafik
 - Sudah dikuasai dan dibahas
 - Sudah menghasilkan Temuan dan kesimpulan



PROPORSI NASKAH HASIL SKRIPSI

JUDUL ARTIKEL
Nama Penulis
Unit Kerja, Alamat
Alamat Korespondensi (e-mail)

Abstrak Kata kunci	Hasil dan Pembahasan
Latar Belakang	Simpulan dan Saran
Metode	Ucapan Terima Kasih/Persantunan
	Daftar Pustaka

Judul

- Jumlah kata 12-15 kata
- Mencerminkan isi dengan pas
- Memuat kata-kata kunci
- Tidak ada singkatan, rumus
- Tidak ada kata “pengaruh”, “studi”, “pengamatan pada”, ...
- Menunjukkan **TEMUAN** atau **SIMPULAN**

JUDUL RISET :
ANALISIS SIMULTAN PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP PERILAKU *OPPORTUNISTIC* SERTA *CREATIVE ACCOUNTING* PADA AKUNTAN MANAJEMEN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

JUDUL ARTIKEL :
PERILAKU ETIS AKUNTAN MANAJEMEN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Penulis

- Urutan nama penulis harus sudah disepakati
- Nama Penulis ditulis **TANPA GELAR**
- Penulis harus bertanggung jawab atas isi
- Tetapkan penulis korespondensi (**beri TANDA ***)

CONTOH :

Wiro Sableng *
Sinto Gendheng
Universitas Lali Omah Jakarta
Jl. Lalang Buana 9, Duri Kepa, Jakarta Barat
wiro.sableng@laliomah.ac.id

Alamat

- Alamat pos (lebih permanen)
- Alamat lebih lengkap untuk penulis korespondensi
- Kelaziman sekarang dengan alamat e-mail
- Untuk mahasiswa pascasarjana, tuliskan nama perguruan tinggi tempat studi dan lembaga asal (jika ada)

Contoh tidak baik:

MF. Arrozi Adhikara

Staf pengajar Jurusan Akuntansi, Universitas Esa Unggul Jakarta

SEHARUSNYA

MF. Arrozi Adhikara

Universitas Esa Unggul Jakarta

Abstrak

- Ketentuan jumlah kata **maksimum 200 – 250 kata**
- Dibuat dalam 2 BAHASA : **INDONESIA DAN INGGRI**
- Terdapat **kata kunci** atau **keywords**
- Isi yang dimuat :
 - 1. TUJUAN RISET**
 - 2. METODE RISET**
 - 3. HASIL RISET**
 - 4. TEMUAN RISET/SIMPULAN**
- Ketentuan jumlah paragraf adalah 4 → **rata kanan**
- Tidak ada pengacuan ke tabel, ilustrasi, rujukan
- Gunakan bantuan **Word Count** → hitung kata

Pendahuluan

- Berisi latar belakang penelitian
- Isi yang dimuat adalah :
 - **ISUE DAN FENOMENA**
 - **DUKUNGAN FAKTA DI LAPANGAN**
 - **TEORI**
 - **RESEARCH GAP**
 - **MOTIVASI RESEARCH**
 - **MASALAH RISET (ISUE)**
 - **TUJUAN RISET**
 - **KONTRIBUSI / MANFAAT RISET**
- Biasanya tidak terlalu ekstensif: ada yang hanya 3-4 paragraf, atau 2 halaman ketik spasi ganda

Ulasan Pustaka/Teori

- Tidak dituliskan sebagai bagian terpisah
- Masuk dalam **Pendahuluan, Metode, Pembahasan**
- Pustaka yang diacu **harus ada dalam Daftar Pustaka**
- Acuan harus **relevan, mutakhir, dari acuan primer/jurnal/artikel**
- Jangan mengutip kutipan, misal ... **Ahmad (2002) dalam Badu (2012)**.

Metode

- Uraian terperinci (bahan – penarikan contoh – analisis – pengolahan data) ⇒ menjamin **keterulangan hasil**
- Jika metode mengacu ke prosedur standar, tulis standarnya
- Jangan mengacu prosedur praktikum
- **Kurang baik:** Penelitian ini merupakan penelitian bersifat “deskriptif”. **Penelitian deskriptif ialah ...**
- **Isi Yang Dimuat:**
 - Desain Riset : Jenis Riset, Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Dimensi Waktu, Unit Analisis
 - Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - Variabel dan Definisi Operasional
 - Teknik Analisis Data
 - Model Penelitian
 - Hipotesis

Hasil dan Pembahasan

- Penjelasan yang diperoleh dari **Observasi/FAKTA**
- Data sajikan secara sistematis ⇒ lihat ‘tujuan penelitian’ atau hipotesis
- Data **diringkas dalam TABEL DAN GAMBAR**
- Hasil didukung oleh olahan data dan ilustrasi yang baik (beri nomor dan diacu dalam teks)
- Jangan menarasikan angka dalam tabel atau ilustrasi tetapi nyatakan dengan kalimat yang memberi penguatan **temuan penelitian**
- **Interpretasi dan ketajaman analisis** periset terhadap hasil
- **Hasil penelitian diberi makna**
- Berargumentasi secara logis dalam menafsir dan memberi implikasi
- Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, **perbedaan dan persamaan dari riset terdahulu perlu mendapat catatan.**

Simpulan dan Saran

SIMPULAN

- Tidak mengulang hasil secara verbatim
- Kesimpulan merupakan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan
- Buatlah generalisasi dengan hati-hati
- Implikasi temuan dapat ditulis

SARAN

- Saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian (tidak mengada-ada)
- Kalau penelitian harus dilanjutkan, yang mana? bagaimana? (**RISET MASA DATANG**)
-

PROPORSI NASKAH JURNAL HASIL PENYUNTINGAN DARI SKRIPSI

JUDUL ARTIKEL
 Nama Penulis
 Unit Kerja, Alamat
 Alamat Korespondensi (e-mail)

<p>Abstrak</p> <ul style="list-style-type: none"> *TUJUAN RISET *METODE RISET *HASIL RISET *TEMUAN RISET/SIMPULAN <p>Kata kunci : 5 KATA</p>	<p>Hasil dan Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> * Data diringkas dalam TABEL DAN GAMBAR * Jelaskan tabel dan gambar → Statistik deskriptif * Nyatakan dengan kalimat yang memberi penguatan temuan penelitian * Interpretasi dan ketajaman analisis terhadap hasil riset * Hasil penelitian diberi makna * Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari riset terdahulu perlu ada catatan.
<p>Latar Belakang (Pendahuluan)</p> <ul style="list-style-type: none"> *ISUE DAN FENOMENA *DUKUNGAN FAKTA DI LAPANGAN *TEORI *RESEARCH GAP *MOTIVASI RESEARCH *MASALAH RISET (ISUE) *TUJUAN RISET *KONTRIBUSI / MANFAAT RISET 	<p>Simpulan dan Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> * Simpul an : jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan * Implikasi temuan dapat ditulis * Keterbatasan penelitian dapat ditulis *Saran berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian *Kalau penelitian harus dilanjutkan, yang mana? bagaimana? (UNTUK RISET MASA DATANG)
<p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> * Desain Riset : Jenis Riset, Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Dimensi Waktu, Unit Analisis *Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel *Variabel dan Definisi Operasional *Teknik Analisis Data *Model Penelitian *Hipotesis 	<p style="text-align: center;">Ucapan Terima Kasih/Persantunan</p> <p style="text-align: center;">Daftar Pustaka</p>

Ucapan Terima Kasih

- Ucapan terima kasih kepada pihak yang pantas: pemberi dana, bahan dan sarana penelitian, sponsor
- Semua nama yang tercantum sudah dikonfirmasi
- Ungkapan secara wajar

Catatan Kaki

- Hindari catatan kaki dalam teks karena dapat mengganggu konsentrasi pembaca
- Lebih hemat: gunakan catatan akhir (*end note*)
- Lambang yang digunakan: angka superior (^{1,2}), huruf superior (^{a, b}), atau lambang (*,)

Daftar Pustaka/Kepustakaan

- Lihat aturan jurnal (sistem nomor atau nama-tahun)
- Perhatikan singkatan untuk nama jurnal: *Phys.* (= *Physics*), *Biol.* (= *Biology*)
- Cermati mutu pustaka acuan (keprimeran dan kemutakhiran > 80%)
- Periksa kelengkapan nama pengarang (nama depan dan nama belakang)
- Sesuaikan dengan acuan di dalam teks

Contoh:

- **Capstaff, John, 1992. The Usefulness of UK accounting and market data for predicting the perceived risk class of securities, *Accounting and Business Research*, Vol.22, No.87, pp 219-228**
- **Scott, William R., 2009. *Financial Accounting Theory*, 5th ed, Toronto:Pearson Education Canada Inc.**
- **Arrozi, MF, 2010, Pengaruh Manfaat Informasi Akuntansi, Faktor Keperilakuan dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Mental Discounting Serta Subyektifitas *Return* Pada Analisis Efek di Bursa Efek Indonesia, *Disertasi, Program Pascasarjana, Universitas Airlangga.***
- **Selva, Mohan, 1995, Earnings and Stock Selection, *The SSRN*, <http://www.ssrn.com>":GEL Classification:M41.**